

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup seseorang di masa depan mungkin dipengaruhi oleh pendidikannya, yang merupakan komponen unik dalam kehidupan sosial. Hal ini merupakan upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih kreatif dan menerima. Transformasi pribadi dimulai dari pendidikan (Fortuna et al., 2022). Peningkatan moral dan perilaku mahasiswa merupakan salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Darmawan, 2021). Seseorang bisa menjadi versi dirinya yang lebih baik melalui pendidikan. Suatu negara tidak dapat mencapai aspirasi pertumbuhan dan kekayaannya tanpa pendidikan.

Setiap jenjang pendidikan di luar sekolah menengah, baik program profesi, pascasarjana, sarjana, magister, doktoral, diploma, dan spesialis, dianggap sebagai pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020. Pendidikan dan Kebudayaan. disediakan oleh lembaga akademik sesuai dengan adat istiadat Indonesia. Pemerintah menggunakan pendidikan tinggi untuk memetakan dan menghubungkan keterampilan berbasis hasil pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja. Fatimatuzzahroh & Puspasari, (2021) mengklaim bahwa informasi yang diperoleh dari lembaga pendidikan resmi seperti sekolah atau dari peraturan pendidikan tidak resmi seperti lokasi dan kelas dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan kata lain, ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal, informal, dan nonformal dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia dan pengetahuan yang berkualitas baik dari pendidikan formal, informal, maupun nonformal sangat terbantu oleh pendidikan tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas diciptakan dan dikembangkan melalui pendidikan (Rendi et al., 2020). Pemerintah Indonesia dapat menggunakan pendidikan sebagai salah satu senjata untuk mencapai tujuannya. Pasal keempat UUD 1945 menyatakan bahwa peningkatan taraf pendidikan dan kemampuan intelektual masyarakat merupakan salah satu tujuan negara di Indonesia. Manusia berkualitas yang menjadi investasi masa depan lebih baik mungkin dihasilkan oleh pendidikan. Pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi penerimanya tetapi juga masyarakat luas.

Minat dalam konteks psikologi dan pendidikan dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk secara aktif dan sukarela berfokus pada suatu aktivitas atau bidang tertentu yang dianggap menarik dan bermakna bagi dirinya (Wu et al., 2025). Selain itu, Expectancy-Value Theory (Eccles & Wigfield, 2022) menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh harapan keberhasilan dan nilai yang mereka berikan terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu. Ketika seseorang percaya bahwa suatu aktivitas memiliki manfaat dan mereka mampu melakukannya, minat mereka terhadap aktivitas tersebut cenderung meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat dalam psikologi dan pendidikan merupakan kecenderungan individu untuk secara aktif terlibat dalam suatu aktivitas atau bidang yang dianggap bermakna dan menarik.

Pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi. Perguruan tinggi bukan hanya tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan

keterampilan berpikir kritis, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan peluang karier. Dalam konteks ini, melanjutkan studi ke jenjang Strata Dua (S2) menjadi pilihan yang semakin relevan bagi individu yang ingin meningkatkan daya saingnya. Namun, tidak semua individu memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi strata dua, dan hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Minat melanjutkan studi Strata Dua (S2) didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk secara sadar dan sukarela mengambil keputusan dalam mengejar pendidikan lebih lanjut setelah menyelesaikan jenjang Sarjana, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Chien, 2024). Minat melanjutkan studi Strata Dua (S2) dalam beberapa tahun terakhir telah dikaji dalam berbagai perspektif teoretis. Human Capital Theory (HCT) oleh (Kennedy et al. 2025) menjelaskan bahwa keputusan untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana didorong oleh keyakinan bahwa pendidikan tinggi akan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan daya saing individu di pasar kerja. Teori ini menekankan bahwa individu yang melihat investasi pendidikan sebagai peluang peningkatan modal manusia lebih cenderung tertarik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat individu dalam melanjutkan studi S2, penting untuk memperkuat persepsi manfaat pendidikan, memberikan dukungan akademik yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat individu dalam melanjutkan studi adalah dukungan orang tua. Menurut (Surjanti et al. 2025), dukungan orang tua dalam bentuk moral, emosional, maupun finansial sangat

berperan dalam membentuk keputusan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dukungan orang tua dapat memotivasi individu untuk melihat pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan akademik. Penelitian oleh (Duangdala et al. 2024) juga menunjukkan bahwa individu dengan tingkat dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana dibandingkan mereka yang mendapatkan dukungan minimal.

Selain faktor eksternal, faktor internal seperti motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam menentukan keputusan seseorang untuk melanjutkan studi. Motivasi belajar mencerminkan dorongan intrinsik individu dalam mencapai prestasi akademik dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Menurut Noviana (2025), individu dengan motivasi belajar tinggi lebih cenderung mencari peluang pendidikan lebih lanjut untuk mengembangkan keterampilan dan memperluas wawasan mereka. Studi oleh (Almeida & Rodrigues 2024) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar yang kuat berkorelasi positif dengan minat melanjutkan studi, terutama dalam bidang akademik yang menuntut kompetensi lanjutan.

Berikut adalah hasil observasi minat melanjutkan studi strata dua pada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 kelas R002 Universitas Jambi ketika nanti lulus sebagai sarjana adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa yang berminat setelah menjadi
Lulusan S1**

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi	Minat setelah menjadi lulusan Sarjana	Jumlah
	Melanjutkan studi strata dua	9
	Bekerja	12
	Menikah	3
	Berkarya/Berkarir/Daftar PNS dan PPPK	6
	Total	30

Sumber: <https://forms.hle/j9hXNRemx9cA8vg59>

Terlihat dari tabel 1. 1 di atas dapat dilihat bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 untuk minat melanjutkan studi strata dua tergolong rendah dengan tingkat minat sebesar 30% dan tidak minat sebesar 70%.

Adapun rendahnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 melanjutkan studi strata dua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dukungan orang tua serta motivasi belajar yang mendukung untuk melanjutkan pendidikan studi strata dua. Namun, beberapa mahasiswa yang berminat melanjutkan studi strata dua belum tentu dapat mewujudkan impiannya disebabkan dukungan orang tua yang dimiliki setiap orang tidak sama dalam hal psikologis maupun perekonomian keluarga, karena biaya pendidikan strata dua yang lebih mahal dibandingkan pendidikan strata satu.

Minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan strata dua pada kenyataannya masih tergolong rendah. Padahal, ditengah perkembangan zaman yang semakin maju, gelar sarjana sering kali belum cukup untuk bersaing di dunia kerja dan memperoleh pekerjaan yang layak demi memenuhi kebutuhan hidup. Meskipun sebagian mahasiswa menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan,

kenyataannya sedikit dari mereka yang memiliki kesempatan dan dukungan yang memadai untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat melanjutkan studi strata dua adalah perbedaan tingkat dukungan orang tua serta motivasi belajar antar mahasiswa. Ada mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang mendukung, namun tidak sedikit pula yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial. Dalam keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, prioritas pembiayaan sering kali difokuskan pada kebutuhan pokok dan tanggungan lainnya, sehingga pendidikan lanjutan tidak menjadi prioritas utama.

Dukungan orang tua sangat penting untuk kemajuan pendidikan seseorang. Orang tua dapat membantu mahasiswa dengan uang, perasaan, dan informasi, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk lanjut sekolah. Keluarga berfungsi sebagai tulang punggung institusi sosial terkecil, dan mereka bertanggung jawab untuk membangun karakter dalam lembaga pendidikan yang pertama untuk anak. Anak-anak di keluarga mulai belajar berinteraksi dengan orang-orang dalam keluarga mereka dan lingkungan mereka., Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Menurut (Mayang, 2018), salah satu faktor pendukung yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melanjutkan studi adalah dukungan dari orangtua. Untuk mencapai pendidikan yang optimal, peran serta keluarga, khususnya orang tua, sangatlah penting.

Orang tua memegang peran kunci dalam memastikan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua merupakan figur yang pertama dan terutama bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Dalam lingkungan keluarga, orangtua memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan

keseimbangan dan harmoni. Hal ini disebabkan karena keluarga yang harmonis dan memiliki hubungan yang baik, terutama antara anak dan orangtua, akan mendukung perkembangan pendidikan yang baik bagi anak-anak tersebut. Kebahagiaan akan meningkat sebagai hasil dari dukungan sosial keluarga, yang terdiri dari penerimaan, perhatian, dan rasa percaya. Kebahagiaan yang dirasakan seseorang mendorong mereka agar selalu berusaha untuk mendapat tujuannya. Akibatnya, bantuan yang diberikan oleh keluarga akan membantu mereka menangani masalah. Oleh karena itu, jelas bahwa peran dukungan sosial dari keluarga dapat sangat signifikan bagi individu dalam mengelola pendidikan mereka.

Selain dukungan orang tua, motivasi internal mahasiswa dalam belajar juga menjadi aspek penting yang memengaruhi keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Mahasiswa yang kurang memiliki dorongan atau tujuan akademik jangka panjang cenderung merasa cukup dengan jenjang pendidikan sarjana. Oleh karena itu, rendahnya minat melanjutkan studi ke jenjang strata dua tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan orang tua, tetapi juga oleh faktor internal berupa motivasi belajar yang bervariasi. Motivasi belajar penting untuk meningkatkan prestasi akademik serta adanya dorongan untuk belajar lebih jauh. Dalam hal lain, penelitian ini akan berfokus pada hubungan antara keinginan untuk belajar dan keinginan untuk melanjutkan studi strata dua atau S2. Seperti yang dinyatakan oleh Sardiman (2020), motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak bergantung pada motivasi mereka sendiri. Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi mahasiswa yang mendorong,

mengarahkan, dan menggerakkan mahasiswa untuk belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki (Nurhadiyanti, 2014).

Minat melanjutkan studi ke tingkat strata dua yang lebih tinggi perlu di tumbuhkan pada diri setiap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan studi strata dua akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam mencari informasi sehingga dapat bersaing dengan mahasiswa yang lain. Akan tetapi, minat untuk melanjutkan pendidikan tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tersebut, salah satunya adalah Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa jauh Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Melanjutkan Strata Dua. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari sudut pandang masalah yang mendasari disebutkan di atas, masalah berikut dapat diidentifikasi di antaranya:

1. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi strata dua.
2. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi strata dua meskipun tuntutan dunia kerja dan perkembangan zaman menuntut kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi.

3. Dukungan orang tua berperan penting terhadap keputusan minat mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi strata dua.
4. Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi strata dua.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak masalah yang terhimpun dan saling berkaitan dilokasi penelitian. Maka untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Dukungan orang tua yang menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua.
2. Motivasi belajar mahasiswa dalam hal ini adalah dorongan dan keinginan untuk belajar kembali ke tingkat S2.
3. Minat yang diteliti dalam penelitian ini sebatas pada rasa keinginan atau ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua, belum mengarah pada tindakan nyata atau usaha konkret untuk mewujudkan keinginan tersebut.
4. Objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Mahasiswa dari angkatan lainnya tidak termasuk dalam cakupan penelitian.
5. Penelitian ini dilakukan di lingkup Universitas Jambi, sehingga hasilnya tidak digeneralisasikan untuk mahasiswa diluar Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi?
2. Seberapa besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi?
3. Seberapa besar Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah pemahaman dan cara berpikir mengenai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan dukungan orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi jurusan pendidikan ekonomi dalam rangka mengoptimalkan potensi Mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang unggul.

b. Bagi Pembaca

Sebagai investasi masa depan, diharapkan temuan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi atau motivasi bagi orang lain untuk menempuh pendidikan tinggi. Selain itu, orang tua juga harus disadarkan akan pentingnya mendorong anak-anak mereka untuk mengenyam pendidikan tinggi.